RESEARCH ARTICLE
Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 9 (1), Tahun 2025
ISSN: 2656-2251
Available online at: http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com
Accepted: June 30, 2025

Hubungan Mobilisasi dengan Kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria di RSUD H.Boejasin Pelaihari Tahun 2024

(Effect Of Application Use Mom Check On Antenatal Care (ANC) Visits For Pregnant Women In The Working Area Of Martapura 2 Health Center)

Nina Mufdalifah[(CA)], Hj. Erni Yuliastuti, S.Si.T., M.Kes[2], Efi Kristiana, S.ST., M.Kes[3], Rusmilawaty, SKM., M.PH[4]

[1]Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;
nmufdalifah@gmail.com (corresponding author)
[2,3,4]Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Intisari

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 24-27 Agustus 2024 kepada 10 orang ibu *post sectio caesaria* pada hari kedua di Ruang Nifas di RSUD H.Boejasin dengan tanya jawab singkat diketahui bahwa sebanyak 7 orang ibu belum lancar dalam memberikan ASI kepada bayinya disebabkan ibu masih merasakan nyeri pasca sectio caesaria dan sulit bagi ibu untuk mengatur posisi yang nyaman dalam menyusui bayinya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan mobilisasi terhadap kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria. Penelitian ini menggunakan desain penelitian adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional,* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu post partum dengan tindakan *Sectio Caesarea* sebanyak 30 responden. pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probabildity sampling* jenis *accidental sampling.* Instrument penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data untuk mendapatkan data secaralangsung. Lembar observasi diadopsi dari penelitian (Hoiriyah, 2021). Analisis data yang digunakan adalah Chi – Square.

Hasil uji spearmean di dapatkan p value 0,000 yang artinya (p<0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak maknanya ada hubungan antara mobilisasi dengankelancaran ASI pada ibu post partum *section caesarea* (SC) di RSUD H.Boejasin Pelaihari, keeratan hubungan sangat kuat yang berarah positif.

Ada hubungan antara mobilisasi dengan kelancaran ASI pada ibu post partum *section caesarea* (SC) dengan keeratan hubungan sangat kuat yang berarah positif

Kata Kunci: Mobilisasi,Kelancaran ASI

Abstract

Preliminary study conducted from August 24-27, 2024, with 10 post-cesarean section mothers on the second day at the Nifas Room of RSUD H.Boejasin showed that 7 mothers had difficulties in breastfeeding their babies due to pain following the caesarean section. This pain made it challenging for them to find a comfortable position to nurse.The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between mobilization and the smoothness of breast milk production in post-cesarean section mothers. This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all postpartum mothers who had undergone a cesarean section, totaling 30 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling with accidental sampling. Data collection instruments were used to gather direct data through observation sheets adapted from a previous study (Hoiriyah, 2021). Data analysis was performed using the Chi-Square test. The Spearman test yielded a p-value of 0.000, which means (p<0.05). This indicates that Ha (alternative hypothesis) is accepted, and Ho (null hypothesis) is rejected, suggesting that there is a significant relationship between mobilization and the smoothness of breast milk production in post-cesarean section mothers at RSUD H. Boejasin Pelaihari. The strength of the relationship is very strong and positive. There is a significant relationship between mobilization and the smoothness of breast milk production in post-cesarean section mothers, with a very strong positive correlation.

Keywords*: Mobilization, Breast Milk Smoothness*

PENDAHULUAN

Prevalensi *sectio caesaria* terus meningkat dari tahun ke tahun, terutamadi kota besar yakni 100% ibu *post sectio caesaria* tidak memulai menyusui bayinya pada hari pertama melahirkan. Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2021, *sectio caesaria* menyumbang penurunan angka kematian ibu (AKI) sebesar 25% (Kemenkes RI, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan (KemenKes), 66% bayi akan menerima ASI eksklusif hingga triwulan II 2022. Kemenkes mendapat dorongan untuk terus menggalakkan pemberian ASI eksklusif dari data yang dihimpun sejak Januari hingga Juni. Di seluruh tanah air, Kementerian Kesehatan telah meningkatkan jangkauannya kepada masyarakat, khususnya para ibu. karena ASI sangat penting dalam membantu anak mengatasi stunting dan mendukung tumbuh kembangnya. Sebelumnya, Magister Dasar Kantor Staf Dinas, dr. Menurut Brian Sri Prahastuti, jumlahbayi yang mendapat ASI eksklusif mengalami penurunan selama tiga tahunterakhir. Menurut Brian, sekitar 68,7% bayi mendapat ASI eksklusif di tahun 2018. Jumlah ini menurun menjadi 65,8% di tahun 2019.

Cakupan pemberian ASI di wilayah Kalimantan Selatan Khususnya daerah Pelaihari Kabupaten Tanah laut pada tahun 2022 masih rendah ,yakni sekitar (64%), pada tahun 2023 sekitar (65%) yang dicanangkan pemerintah 95 % hingga 100% .Hal ini disebabkan kurang lancarnya ibu menyusui pada ibu post partum, terutama ibu *post section caesaria* dalam mendorong peningkatan pemberian ASI. (Dinkes Kabupaten Tanah Laut,2023).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 24-27 Agustus 2024 kepada 10 orang ibu *post sectio caesaria* pada hari kedua di Ruang Nifas di RSUD H.Boejasin dengan tanya jawab singkat diketahui bahwa sebanyak 7 orang ibu belum lancar dalam memberikan ASI kepada bayinya disebabkan ibu masih merasakan nyeri pasca sectio caesaria dan sulit bagi ibu untuk mengatur posisi yang nyaman dalam menyusui bayinya.peneltian ini Menganalisis hubungan mobilisasi dengan kelancaran ASI di RSUD H.Boejasin Pelaihari Tahun 2024.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas Sectio Caesaria di Ruang Nifas RSUD H.Boejasin Pelaihari total 30 orang.Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling.*variabel dependen adalah

mobilisasi variabel independent adalah Kelancaran ASI. Menggunakan data primer dengan kuesioner tentang kelancaran ASI dan Mobilisasi hari ke 2 Aspek pengukuran kelancaran ASI yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 2 kategori yaitu tidak lancar menjawab Ya sebanyak < 5 pernyataan dan lancar menjawab Ya sebanyak > 5 pernyataan. Jumlah instrumen kelancaran ASI adalah 10 butir pernyataan.Adapun Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui mobilisasi dini. Terdiri dari 6 pertanyaan masing masing pertanyaan diberi penilaian antara 1-2. Dikatakan dapat Mobilisasi penuh, jika dapat melakukan semua tahapan sesuai SPO, dan Mobilisasi sebagian, jika belum dapat melakukan semuan tahapan sesuai SPO.Analisa univariat Data yang termasuk kategori akan disajikan dalam bentuk persentase, yaitu karakteristik responden.Analisa bivariat adalah uji yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent.* Analisis bivariat pada penelitian ini adalah hubungan mobilisasi dengan kelancaran ASI pada Ibu Nifas di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari dengan menggunakan lembar observasi kelancaran ASI dan Mobilisasi dini. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Hasil uji statistik nantinya akan di bandingkan nilai *alpha* (α =0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Ibu Nifas Post Sectio Caesaria di RSUD H.Boejasin Pelaihari Tahun 2024

Kategori	frekuensi	Persentase
Umur :		
Beresiko(<20 -> 35 tahun)	9	30
Tidak bersiko (20-35 tahun)	21	70
Pendidikan :		
Dasar	6	20,0
Menengah	19	63,3
Tinggi	5	16,7
Pekerjaan :		
Bekerja	5	16,7
Tidak bekerja	25	83,3
Paritas :		
Beresiko (primipara,grandemulti)	13	43,3
Tidak beresiko (multipara)	17	56,7

Sumber : data primer 2024

Dari Tabel 1 menunjukkan dari 30 responden ibu post Sectio Caesaria bahwa umur yang terbanyak tidak beresiko70 %, pendidikan terbanyak menengah 63,3 %, pekerjaan terbanyak tidak bekerja 83,3 %, paritas terbanyak tidak beresiko 56,7 %.

1. Kelancaran ASI

Tabel 2. Distribusi frekuensi kejadian kelancaran ASI di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari tahun 2024

Kelancaran ASI	Frekuensi *(f)*	Persentase (%)
Lancar	17	56,7
Tidak lancar	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber:Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, Menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengalami kelancaran ASI sebanyak 17 orang responden (56,7%).

2. Mobilisasi

Tabel 3. Distribusi frekuensi kejadian Mobilisasi di ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari tahun 2024

Mobilisasi	Frekuensi	Persentase
Mobilisasi penuh	17	56,7
Mobilisasi sebagian	13	43,3
Total	30	100,0

Sumber:Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3, di atas Menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengalami Mobilisasi penuh sebanyak 17 orang responden (56,7%).

3. **Hubungan Mobilisasi dengan Kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria**

Tabel 4. Hubungan Mobilisasi dengan Kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari Tahun 2024 .

Mobilisasi	Kelancaran ASI				Total		
	Lancar	%	Tidak lancar	%	*F*	%	*ρ Value*
Penuh	17	100	0	0,0	17	100	
Sebagian	0	0	13	100	13	100	0,000
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30	100,0	

Sumber:Data Primer, 2024

Tabel 4 Menunjukkan dari 17 ibu post *Sectio Caesaria* yang mobilisasi penuh(bergerak dengan mandiri) terdapat 17 responden (56,7%) 100 % ASI nya lancar. Ibu post *Sectio Caesaria* yang mobilisasi nya sebagian (bergerak dengan dibantu) terdapat 13 responden (43,3%) 100% ASI tidak lancar . Hasil uji chi-square test diketahui nilai p = 0,000 atau kurang dari < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Mobilisasi post sectio caesarea Dengan Kelancaran ASI pada ibu nifas Sectio Caesaria di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin

B. Pembahasan

1. Kelancaran ASI

Berdasarkan Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dari 30 ibu post partum Sectio Caesarea (SC), yang mengalami kelancaran ASI terbanyak pada kategori lancar yaitu sebanyak 17 (56,7%) ibu post partum sectio caesarea (SC), kategori tidak lancar yaitu 13 (43,3%) ibu post partum sectio caesarea (SC).Kesiapan fisik ibu dikaitkan dengan usia dan kematangan system reproduksi dimana usia 20 sampai dengan 35 tahun dinilai sebagai masa produktif ibu yang menyusui pada usia 20-35 tahun akan memproduksi ASI lebih lancar dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih tua atau lebih muda (<25 tahun atau > 35 tahun) (Zihan, 2021).Jumlah anak yang dimiliki sangat mempengaruhi proses kelancaran ASI, hal ini disebabkan dengan adanya pengalaman ibu mengetahui pengetahuan tentang manfaat pemberian ASI, namun bagi ibu yang ASI nya tidak lancar juga disebabkan dengan pengalaman menyusui sebelumnya, bagi ibu yang menerapkan ASI Ekslusif sebelumnya, maka sekarang pun akan menerapkan pemberian ASI Ekslusif sehingga ASI nya pun lancar. Namun sebaliknya ibu yang tidak menerapkan pemberian ASI, bayi juga diberikan makanan tambahan, maka ibu juga menerapkan hal yang sama selanjutnya, sehingga menyebabkan ASI nya pun tidak lancar (zihan, 2021).Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran ASI. Pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki sesorang, dimana seseorang yang memiliki pendidikan tinggi diharapkan memiliki wacana, pengetahuan yang baik sehingga terbentuk sikap dan perilaku yang positif. semakin tinggi pendidikan seseorang, maka orang tesebut semakin mudah menerima informasi sehingga meningkat pengetahuannya. (Gasali, P., Mardiana, N., & Haloho, C.2023).Pekerjaan merupakan salah satu kegiatan atau aktifitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Individu bekerja untuk sesuatu yang ingin dicapai, harapan orang dalam aktivitas kerja yang dilakukan menuju kondisi lebih memuaskan dari sebelumnya.

2. Mobilisasi

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dari 30 ibu post partum *Sectio Caesarea* (SC), mobilisasi terbanyak pada kategori penuh yaitu sebanyak 17 ibu post partum *Sectio Caesarea* (SC), kategori dibantu sebagian yaitu 13 ibu post partum *Sectio Caesarea* (SC).Mobilisasi merupakan kegiatan yang penting pada periode pasca *SectioCaesarea* untuk mencegah komplikasi. Kemampuan pasien untuk bergerak dan berjalan pada pasca *Sectio Caesarea* akan menentukan kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memberi kesempatan pada pergerakan yang maksimal. Dengan mobilisasi dini sirkulasi darah menjadi lebih baik sehingga akan mempengaruhi kelancaran ASI (Potter, P. A., & Perry, 2018).Menurut teori Cuningham yang menyatakan mobilisasi dini mempengaruhi penyembuhan luka operasi. Dengan melakukan mobilisasi bagi ibu pasca operasi membuat peredaran darah menjadi lancar dan hal ini mengakibatkan transfer O2 ke dalam jaringan juga menjadi baik dan hal inilah yang membantu penyembuhan luka berlangsung dengan baik juga. (Cunningham, G.F 2014).Dengan dilakukannya tindakan mobilisasi dalam meningkatkan aktivitas fisik akan berjalan lebih cepat karena dengan tindakan mobilisasi lebih cepat dapat memperlancar peredaran darah sehingga mempercepat penyembuhan luka, otot menjadi lebih kuat dan sehat sehingga dapat kembali melakukan aktivitas fisik secara normal.

3. Hubungan mobilisasi dengan kelancaran ASI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari menunjukkan bahwa dari responden dengan mobilisasi penuh ada 17 responden 56,7% mengalami kelancaran ASI. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden di Ruang Mutiara RSUD H.Boejasin Pelaihari menunjukkan bahwa responden dengan mobilisasi sebagian dari 1 3 responden 43,3% mengalami ketidaklancaran ASI . Hasil uji chi *square* menunjukkan terdapat hubungan mobilisasi dengan kelancaran ASI (*p-value* ≤ 0,05). Berdasarkan Uji statistik dengan menggunakan metode cross sectional dan pengambilan sampel menggunakan rumus solvin hasil uji

spearman didapatkan p value 0,001 yang artinya (p<0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak maknanya ada hubungan mobilisasi dini dengan kelancaran ASI pada ibu post section caesarian (SC) di RSI Sultan Agung Semarang.(Selvia,2024). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Gasali tahun 2023 di RSD dr.Soemarno Sosroatmodjo Tanjung selor Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara mobilisasi dengan kelancaran pengeluaran ASI dengan hasil Uji statistic Chi – Square diperpleh nilai p=0,002.Rencana mobilisasi yang disusun segera mungkin,dengan mempertimbangkan kondisi dan risiko ibu, membantu dalam memulai aktivitas fisik yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu. Mobilisasi setelah operasi Sectio Caesaria (SC) berhubungan erat dengan kelancaran ASI Aktifitas fisik yang cepat setelah operasi ini dapat merangsang produksi ASI dengan meningkatkan aliran darah ke payudara.Dukungan keluarga sangat penting bagi ibu post sectio caesaria, dukungan keluarga juga dapat memepengaruhi ibu post sectio caesaria semakin baik dukungan keluarga, maka ibu akan semakin mampu melakukan mobilisasi secara mandiri dan mampu merawat bayinya. Menurut Desmawati (2016) kelancaran ASI juga dipengaruhi mobilisasi ibu post partum SC. Mobilisasi dapat mempercepat waktu pengeluaran ASI pada ibu post sectio caesarea. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran ASI lebih cepat pada ibu SC yang melakukan mobilisasi aktif dibandingkan dengan ibu yang melakukan mobilisasi pasif. Ambulasi pada hari pertama setelah pembedahan, pada Sebagian besar kasus dengan bantuan perawat, pasien dapat bangun dari tempat tidur sebentar-sebentar sekurang- kurangnya 2 kali dan akan melancarkan aliran darah serta aliran let down refleks pada ibu menyusui. Mobilisasi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya bergerak setalah operasi. Rencana mobilisasi yang disusun segera mungkin,dengan mempertimbangkan kondisi dan risiko ibu, membantu dalam memulai aktivitas fisik yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu. Mobilisasi setelah operasi Sectio Caesaria (SC) berhubungan erat dengan kelancaran ASI Aktifitas fisik yang cepat setelah operasi ini dapat merangsang produksi ASI dengan meningkatkan aliran darah ke payudara.Dukungan keluarga sangat penting bagi ibu post sectio caesaria, dukungan keluarga juga dapat memepengaruhi ibu post sectio caesaria semakin baik dukungan keluarga, maka ibu akan semakin mampu melakukan mobilisasi secara mandiri dan mampu merawat bayinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan mobilisasi dengan kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria (SC) di ruang mutira RSUD H.Boejasin Pelaihari dengan 30 responden dapat disimpulkan sebagai berikut.Ibu Sectio Caesaria (SC) yang ASI lancar sebanyak 17 responden (56,7%), dan 13 responden (43,3%) mengalami ketidaklancaran ASI.Ibu Sectio Caesaria (SC) yang Mobilisasi penuh 17 responden (56,7%), Mobilisasi sebagian 13 responden (43,3%).Ada hubungan yang signifikan antara Mobilisasi dengan Kelancaran ASI pada ibu *Sectio Caesaria* (SC) di wilayah RSUD H.Boejasin Pelaihari dengan nilai ρ *value* = 0,000 < 0,05.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada RSUD H.Boejasin Pelaihari yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah K, et al. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan. Penerbit Muhammad Zaini.

Afifah, Saskia Khairul. (2021). *Penerapan Tindakan Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Aktivitas*

Fisik Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rs Salak Kota Bogor

Amrudin, *dkk*. (*2022*). Metodelogi *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Aryantho, T. (2017). *Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Dengan General Anestesi Di Rumah Sakit Lavalette* Kota Malang. Jurnal Kesehatan, 11–41. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Astutik, R. Y. (2017). *Payudara dan Laktasi*. Salemba

Budiarti, (2009). Efektifitas Pemberian Paket "SUKSES ASI " terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui dengan Seksio Sesarea di Wilayah Depok Jawa Barat

Cunningham, F. G. (2018). *Obstetri Williams* (Edisi 23). EGC.

Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Wulansari, A. (n.d.). *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum (The Effect of BreastCare in the Milk Output of Post Partum Mother.*

Farrer, H. (2020). *Keperawatan Maternitas* (dr. A. Hartono (ed.); Edisi 4, V). EGC.

Fitriani. (2016). *Hubungan tingkat stres dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibupost partum normal*. Yogyakarta: Diponegero University.

Gasali, P., Mardiana, N., & Haloho, C. (2023). *Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Pengeluaran Asi Post Sectio Caesarea Di Rsd Dr H Soemarno Sosroatmodjo Tahun 2023.* SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan, 2(4), 602-612)

Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup

Heryani, R. (2021). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Trans Info Media.

Hoiriyah, S & Isfaizah. (2021). *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Lama Kesembuhan Luka Perenium pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020*. Universitas Ngudi Waluyo.

Hidayat. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika

Hidayat. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal.*

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemenkes RI. https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf

Mairering. (2021). *Gambaran Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria dengan Spinal Anestesi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Teluk Wondama.* In Skripsi. Fakultas Kesehatan Program Studi IVKeperawatan Anestesiologi Institut Teknologi Kesehatan.

Maesaroh, Siti. (2018). *Hubungan Kondisi Psikis terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang*.

Manuaba. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC.

Maryunani. (2017). *Asuhan Ibu Nifas Dan Asuhan Menyusui*. Yogyakarta: In Media.

Mubarak, W.I & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.

Nasrudin, Juhana. (*2019*). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Kencana. Terra Firma.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Purwanto, nfn. (*2019*). *VARIABEL DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN*. Jurnal Teknodik, 196–215. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2018). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*: Konsep, Proses, dan Praktik (Edisi 9).

Ratmiwasi, C., Utami, S., & Agritubella, S. M. (2017). *Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada IbuPost Partum SC DI RSPB Pekanbaru*. Jurnal Endurance, 2(3), 346. https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.1640

Riska. (2019) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Desa Rantang Tahun 2019.* Doktoral thesis, Institut Kesehatan Helvetia.

Sahir, S. H. (*2022*). *Metodologi Penelitian (T. Koryati (Ed.)).* Jogjakarta: Penerbit. KBM Indonesia.

Saputra, Nanda. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Silvia. (2024) *Hubungan Mobilisasi Dini dengan Kelancaran ASI pada ibu Sectio Caesaria di RSI Sultan Agung Semarang*

Setyowati, A. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra CendikiaPress

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D,* penerbit. Alfabeta,Bandung.

Sulistyawati, A. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas*. CV Andi.

Susanto, Andina Vita. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui* .Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.

Subekti, R., & Faidah, D. A. (2019). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum Normal*. Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019 "Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal," 3(2), 140– 147.

Syapitri, H., Amilia, & Juneris, A. (*2021*). *Buku Ajar Metodologi Penelitian. Kesehatan* (A. H. Nadana (Ed.); Cetakan Pe). Ahlimedia Press.

Wijayarini. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (4 ed.). Jakarta: EGC.

Zihan, tengku. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Ekslusif Di Wilayah Kerja Pukesmas Galang Kecamatan Galang Kabupaten Deli*